

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, Kendaraan, Jalan, dan/atau lingkungan (UU nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan). Keselamatan merupakan salah satu prinsip dasar penyelenggaraan transportasi. Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya merilis korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas selama tahun 2015 menurun 8%. Meski dari segi jumlah korban menurun namun pihak Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya mencatat kenaikan jumlah kejadian kecelakaan pada tahun 2015 yang mencapai 6.345 kejadian naik 8% dari tahun 2014 yang hanya 5.966 kejadian. Sepanjang Januari – November 2015, terhitung 253 kecelakaan angkutan umum di daerah Jakarta. Terhitung untuk metromini mengalami kecelakaan sebanyak 62 armada, kopaja terhitung 41 armada dan 169 armada untuk jenis bus termasuk Transjakarta. (*bisnis.com//kamis, 07-01-2016.08:54WIB//15-06-2016*)

Angkutan umum di Indonesia belum menjadi primadona bagi masyarakat, hal ini dikarenakan belum terjaminnya keselamatan, keamanan dan kenyamanan bagi penumpang angkutan umum. Sistem angkutan umum harus ditata dan terus menerus disempurnakan untuk menjamin mobilitas orang maupun barang dalam menjamin kesejahteraan masyarakat. Sesuai Instruksi Menteri Perhubungan Nomor 1 Tahun 2015 tentang Keselamatan Penumpang Moda Transportasi bahwa seluruh operator wajib untuk melakukan *ramp check* sarana moda transportasi sebelum keberangkatan dan setelah tiba sesuai ketentuan standar keselamatan. Hal ini harus di laksanakan sesuai dengan peraturan yang ada agar kendaraan yang beroperasi memenuhi kriteria keselamatan jalan.

Pemeriksaan kendaraan (*ramp check*) yang dilaksanakan sebelum keberangkatan dan setelah tiba adalah salah satu upaya peningkatan

keselamatan kendaraan dan upaya untuk meningkatkan standar pelayanan minimal angkutan umum bagi penumpang. Sebagai salah satu perusahaan umum yang bergerak dibidang transportasi, Perum DAMRI Cabang Angkutan Bandara Soekarno-Hatta masih belum melaksanakan pemeriksaan harian dengan baik. Ini disebabkan kurangnya sumber daya manusia yang ahli dalam bidang pemeriksaan kendaraan dan tidak adanya alur pemeriksaan kendaraan yang jelas.

Pelaksanaan pemeriksaan harian kendaraan tidak akan berjalan baik jika tidak adanya dukungan dari perusahaan dan juga dukungan dari para *staff*. Pemeriksaan kendaraan harus dilaksanakan oleh petugas yang benar – benar paham dan tahu kendaraan seperti apa yang laik jalan dan bagaimana cara pengecekannya. Sumber daya manusia yang ahli sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pemeriksaan harian kendaraan. Sumber daya manusia yang sudah ditugaskan harus bertanggung jawab terhadap pekerjaan atau tugasnya. Hal ini perlu kesadaran dari para petugasnya untuk selalu melaksanakan.

Pelaksanaan pemeriksaan kendaraan yang dilaksanakan oleh petugas yang ahli harus didukung dengan *Standar Operating Procedure (SOP)*. SOP ini berfungsi untuk menjadi pedoman dalam sebuah pekerjaan. SOP pemeriksaan harian kendaraan merupakan sarana pendukung terlaksananya kegiatan ini. Alur pemeriksaan yang jelas akan mempermudah petugas dalam melaksanakan pemeriksaan harian kendaraan.

Perum DAMRI Cabang Angkutan Bandara Soekarno-Hatta yang berlokasi di Jl. Tipar No. 39 Cakung, Jakarta Timur belum terdapat SOP atau alur pemeriksaan harian kendaraan yang jelas. Hanya saja terdapat SOP penyiapan armada sebelum beroperasi yang termasuk didalamnya adalah pengecekan harian kendaraan. Sebenarnya SOP ini sudah cukup membantu hanya saja perlu lebih dioptimalkan agar dapat berjalan dengan baik.

Perum DAMRI Cabang Angkutan Bandara Soekarno-Hatta merupakan perusahaan umum yang melayani angkutan khusus bandara. Trayek yang dilayani ada beberapa terminal dengan tujuan akhir bandara atau sebaliknya. Sebagai angkutan khusus bandara, Perum DAMRI Cabang Angkutan

Bandara Soekarno-Hatta harus mewujudkan angkutan yang aman, nyaman dan selamat.

Berdasarkan uraian di atas, serta melihat kondisi yang ada pada saat ini, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “**OPTIMALISASI DAILY INSPECTION PROGRAM PADA ANGKUTAN JALAN GUNA MENINGKATKAN STANDAR KESELAMATAN ANGKUTAN JALAN (STUDI KASUS PERUM DAMRI CABANG ANGKUTAN BANDARA SOEKARNO-HATTA CAKUNG, JAKARTA TIMUR).**”

I.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan *pemeriksaan harian kendaraan* pada Perum DAMRI Cabang Angkutan Bandara Soekarno-Hatta Cakung, Jakarta Timur?
2. Bagaimana pengoptimalan *Daily Inspection Program* untuk Perum DAMRI Cabang Angkutan Bandara Soekarno-Hatta Cakung, Jakarta Timur?

I.3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam penelitian ini peneliti membatasi sebagai berikut :

1. Lokasi pengoptimalan *Daily Inspection Program* dilakukan di Perum DAMRI Cabang Angkutan Bandara Soekarno-Hatta Cakung, Jakarta Timur.
2. Pembahasan difokuskan pada pemeriksaan harian kendaraan sebelum dan setelah beroperasi.
3. Pengoptimalan *Daily Inspection Program* difokuskan pada sumber daya manusia yang melaksanakan pemeriksaan dan alur pemeriksaan harian.

I.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pelaksanaan pemeriksaan harian kendaraan sebelum berangkat beroperasi, selama beroperasi dan setelah beroperasi pada Perum DAMRI Cabang Angkutan Bandara Soekarno-Hatta Cakung, Jakarta Timur;
2. Mengoptimalkan *Daily Inspection Program* guna meningkatkan standar keselamatan angkutan jalan untuk Perum DAMRI Cabang Angkutan Bandara Soekarno-Hatta Cakung, Jakarta Timur.

I.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis : dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
2. Secara praktis :
 - a. Bagi masyarakat : dapat meningkatkan pelayanan angkutan umum yang aman, selamat dan nyaman.
 - b. Bagi perusahaan : dapat memberikan evaluasi terhadap kelemahan perusahaan dalam menerapkan *Daily Inspektion Program*.

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Di dalam pendahuluan terdiri dari latar belakang pengambilan judul skripsi, batasan masalah untuk membatasi permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan skripsi, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi tentang teori – teori dan peraturan perundangan yang terkait dengan isi pembahasan sebagai landasan dan dasar pembahasan.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi metode penelitian, kerangka berfikir, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, lokasi dan waktu penelitian, serta teknik analisis data

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan disajikan secara umum tentang standar operasional prosedur pemeriksaan kendaraan angkutan umum Perum DAMRI Cabang Angkutan Bandara Soekarno-Hatta dan secara khusus mengenai kekurangan dalam penerapannya serta pengoptimalan pemeriksaan harian kendaraan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini mencakup kesimpulan dari keseluruhan pembahasan serta saran yang berkaitan dengan masalah – masalah yang terjadi.